

LAMPIRAN-LAMPIRAN



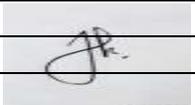
**FKES UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS TAHUN
AKADEMIK 2022/2023**

Nomor	:	SOP-SKP/00/11/023
Revisi ke	:	00
Berlaku	:	
Jumlah halaman	:	1 dari 2

BLANKO KONSULTASI BIMBINGAN KIA

NAMA MAHASISWA: NUR'AINIE, S.Kep
NIM : 2022207209539
PROGRAM STUDI : Profesi Ners
Pembimbing : Ns.Marlinda, M.Kep, Sp.Kep.Mat
JUDUL KIA : Asuhan Keperawatan Anak Demam typhoid
yang mengalami Masalah keperawatan Hipertermia dengan karya inovasi
Water Tepid Sponge di puskesmas Margodadi Tahun 2023.

Tanggal Bimbingan	Hasil Konsultasi	Paraf
2-11-2023	Acc judul KIA lanjut susun bab.1-3 beserta media yang akan di pakai	
6-12-2023	Konsultasi bimbingan Bab.1-3 beserta media yang dipakai	
11-12-2023	Perbaiki bab.1 di latar belakang,rumusan masalah,tujuan,mamfaat. Perbaiki bab.2 konsep penyakit,pathway,penatalaksanaan,konsep askep,renpra, Perbaiki bab.3 pengkajian askep,media yang dipakai.	
15-12-2023	Revisi bab.1-3 beserta media yang dipakai	
19-12-2023	Perbaiki bab.1.paragraf,pengetikan dirapihkan, perbaiki bab.2. pengetikan di rapihkan,setelah kebutuhan anak ditambahkan masalah yang sering dialami oleh anak usia balita,penatalaksanaan perbedaan antara kompres hangat dan water tepid sponge, pengkajian data dasar (riwayat penyakit sekarang),diagnosa keperawatan, Perbaiki bab.3 pengetikan dirapihkan,Analisa data (masalah ditambahkan),diagnosa keperawatan menyesuaikan analisa data,implementasi dan evaluasi di beri tanggal,leaflet di ganti.	
25-12-2023	Acc bab.1-3 dengan menambahkan SOP inovasi kemudian supervise ke pasien, lanjut bab.4-5	
28-12-2023	Perbaiki bab.1-3 yang sudah disertai SOP inovasi,supervisi ke pasien menerapkan inovasi water tepid sponge.	
30-12-2023	Konsultasi bab.4 dan 5	
2-01-2024	Perbaiki bab.4. pembahasan harus menggunakan refrensi yang update,pengkajian harus detail,intervensi harus dijelaskan mengapa inovasi yang diambil WTS dari sekian banyak intervensi,implementasi juga di jelaskan, bab.5. harus ditulis to the point dari masing-masing item, buat informed consent dan persetujuan jadi responden, masukkan tinjauan islam sebagai	

	refrensi.	
3-01-2024	Revisi bab.4-5.	
3-01-2024	Referensi di pembahasan di ganti dengan yang terkini thn.2020 an	
5-01-2024	Revisi KIA dengan kelengkapan lampiran	
7-01-2024	ACC Ujian KIA	
16-01-2024	Typo di abstrak cek kembali,bu.rita belum Sp.KMB,pada bab.3untuk PQRST di keluhan utama dituliskan narasi saja,paragraph di bab.4 ada yang nempel tidak ada spasi, penulisan leaflet yang benar seperti itu cek typonya, kemudian untuk kata-kata penelitian di ganti jadi study kasus, kata peneliti di ganti penulis.	
18-01-2024	Acc pembimbing.	



**FKES UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS TAHUN
AKADEMIK 2022/2023**

Nomor	:	SOP-SKP/00/11/023
Revisi ke	:	00
Berlaku	:	
Jumlah halaman	:	1 dari 2

BLANKO KONSULTASI BIMBINGAN KIA

NAMA MAHASISWA: NUR'AINIE, S.Kep

NIM : 2022207209539

PROGRAM STUDI : Profesi Ners

Penguji utama : Ns. Andri Yulianto, S.Kep.,M.Kes

JUDUL KIA : Asuhan Keperawatan Anak Demam typhoid
yang mengalami Masalah keperawatan Hipertermia dengan karya inovasi
Water Tepid Sponge di puskesmas Margodadi Tahun 2023.

Tanggal Bimbingan	Hasil Konsultasi	Paraf
12-01-2024	<p>Perbaiki Post Sidang Perbaiki hbs ujian KIA</p> <ol style="list-style-type: none">1. judul tidak blh ada pemakaian kata (DENGAN) dobel, kemudian ditambah kan tulisan leaflet nya.2.abstrak isinya (latarbelakang,tujuan,metode,hasil, kesimpulan)3.kt.pengantar di lengkapi bu.marlinda itu sebagai pembimbing apa...p.rudi itu penguji apa..4.daftar isi ditulis smua yg ada,dan ada daftar tabelnya.5.lampiran semua dicantumkan yg berupa lampiran6.latar belakang dijelaskan untuk ke penyakit demam tipoidnya.7. Rumusan mslh tipoid di ganti demam tipoid..8.bab.2 dimunculkan media yg digunakan dlm inovasi yaitu leaflet.9.riwayat keluhan utama yaitu keluhan yg dirasakan sehingga membuat pasien dtg ke puskesmas MD untuk berobat, kemudian dibuat berurutan p,q,r,s,t.10. Riwayat imun tdk perlu dicantumkan,analisa data pd diagnosa 1. Masalah apakah itu hipertermia atau ketidak efektif an termogulasi..hrs sesuai dg judul KIA11. Dan intervensi mengikuti12.Untuk askep dibuat 3 masalah13.Pada intervensi di beri skala14.Pembahasan di cantumkan efektifitas penggunaan leaflet,SOP pd pasien dlm inovasi tsb15.Kesimpulan : dibahas tujuan 6 poin dan inovasinya, tulisan peneliti di ganti penulis.16.Saran : ditulis manfaatnya apa	

15-1-2023	<p>Dipembahasan. Itu bukan Media Leaflet melainkan Inovasi dengan Media Leaflet.</p> <p>Dan isi Nya disesuaikan Dengan Hasil.</p> <p>Disana Blm Terlihat.. Kenapa Leaflet menjadi media yg digunakan.</p> <p>Dan apa Hasil Nya setelah Media Tersebut Doberikan</p> <p>Di bab 5. Penutup. Itu Jg Berdasarkan Tujuan</p> <p>Leaflet di Lampiran dibuat Lengkap Bu.</p> <p>Dari Materi sampai Dengan hal2 yg sdh diberikan</p> <p>Di lampiran. Lembar konsul Penguji dibuat</p>	
16-1-2023	Acc penguji.	

INFORMASI STUDI KASUS

(INFORMED CONSENT)

Responden yang saya hormati, saya yang tertulis di bawah ini :

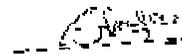
Nama : Nur'ainie

Nim : 2022207209539

Adalah mahasiswi program studi profesi Ners Keperawatan Konversi Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, akan melakukan studi kasus dengan judul “asuhan keperawatan anak demam typhoid yang mengalami masalah keperawatan hipertermia dengan karya inovasi : leaflet kompres *water tapid sponge* di puskesmas Margodadi tahun 2023”.

Studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian bagi responden, kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan dirahasiakan serta hanya digunakan untuk kepentingan penulis. Jika saudara tidak bersedia menjadi responden, maka tidak menjadi ancaman bagi saudara. Apabila saudara menyetujui maka kami mohon kesediaan saudara untuk menandatangani lembar yang kami sertakan ini.

Atas perhatian dan kesediaan saudara, saya ucapkan terimakasih.



(Nur'ainie)

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya selaku responden Studi kasus :

Nama : An. Samsudin

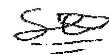
Jenis kelamin : Laki-laki

Umur : 12 Tahun

Menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam studi kasus yang berjudul “asuhan keperawatan anak demam typhoid yang mengalami masalah keperawatan hipertermia dengan karya inovasi : leaflet kompres *water tapid sponge* di puskesmas Margodadi tahun 2023”. Saya mengerti partisipasi saya sebagai responden akan memberikan manfaat dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat. Maka dengan ini, saya menyatakan bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.

Keikutsertaan saya ini sukarela tidak ada unsur paksaan dan pihak manapun, Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Margodadi, 02 Desember 2023
Yang membuat pernyataan



Samsudin

SOP (Standar Oprasional Prosedur)
Water tapid sponge

Nama : NUR'AINIE
NIM : 2022207209539

Aspek yang dinilai	Tindakan		Keterangan
	Dilakukan	Tidak dilakukan	
1	2	3	4
A. Alat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Thermometer 2. Sarung tangan 3. Perlak 4. Selimut mandi 5. Washlap 6. Handuk 7. Baskom berisi air panas 			
B. Persiapan pasien: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dan keluarga di beritahu tujuan tindakan. 2. Melakukan kontrak waktu. 			
C. Prosedur tindakan: <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pra interaksi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kontrak waktu. 2. Mengecek kesiapan anak (tidak mengantuk, kondisi yang memungkinkan) 3. Menyiapkan alat. 4. Mencuci tangan. b. Tahap Orientasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam kepada pasien dan keluarga pasien, menyapa nama pasien. 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan. 3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan. c. Tahap kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Beri tau klien, dan siapkan alat klien dan lingkungan 2. Cuci tangan 3. Ukur suhu tubuh 4. Pertahankan selimut mandi di atas tubuh yang tidak dikompres 5. Periksa suhu air 			

<ol style="list-style-type: none"> 6. Celup washlap ke dalam air hangat 7. letakkan di bawah ketiak dan lipatan paha, 8. Secara perlahan tangan dan kaki dikompres selama 5 menit 9. Bila suhu belum turun lanjutkan usap kompres ke punggung dan bokong selama 3-5 menit 10. Ganti air bila sudah tidak panas- bila suhu diatas 37 stop tindakan 11. Keringkan bagian tubuh dan selimuti dengan selimut tipis dan menyerap Keringat <p>d. Tahap terminasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan. 2. Memberikan pujian kepada klien 3. Menjelaskan kontrak selanjutnya 4. Salam penutup 5. Dokumentasi 			
---	--	--	--

(Widiarti, 2016)

**DOKUMENTASI PEMBERIAN THERAPY KOMPRES AIR HANGAT
DENGAN TEHNIK WATER TEPID SPONGE PADA An. S DENGAN
DIAGNOSA DEMAM TYPOID.**



WATER TEPID SPONGE



Disusun oleh:
NUR'AINIE
NIM. 2022207209539

PROGRAM STUDI PROFESI NERS KONVERSI
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYA

APA ITU WATER TAPID SPONGE?

Water tepidsponge adalah metode yang di gunakan untuk menurunkan panas dengan cara mengusap seluruh bagian tubuh menggunakan kain yang telah di basahkan oleh air hangat. Metode ini sering digunakan terhadap anak yang mengalami demam tinggi, dan terbukti efektif jika di lakukan dengan langkah dan metode yang benar (Seliawati, 2018)

TUJUAN WATER TAPID SPONGE?

Pemberian water tepidsponge bertujuan untuk menurunkan suhu tubuh anak yang mengalami hipertermia dengan cepat, agar tidak terjadi kerusakan system saraf

TEPID SPONGE TREATMENT OF FEVER INFOGRAPHIC



EFEKTIVITAS PEMBERIAN WATER TAPID SPONGE?

Water tepidsponge sangat efektif dalam penanganan hipertermi terutama pada anak, hal ini di sebabkan karena metode pemberian terapi water tepidsponge mengharuskan seluruh anggota tubuh di lakukan sapuan kain yang di basahkan oleh air hangat. Hal tersebut akan membuka pori-pori kulit penderita menjadi lebih lebar hingga mempercepat pengeluaran suhu panas dalam tubuh penderita.

ALAT dan BAHAN

1. Baskom mandi
2. Waslap
3. Air hangat suhu 20-36 C
4. Termometer
5. Handuk pengering
6. Handscm
7. Perlak



PROSEDUR

1. Beri tau klien, dan siapkan alat, klien dan lingkungan
2. Cuci tangan
3. Ukur suhu tubuh
4. Pertahankan selimut mandi di atas tubuh yang tidak dikompres
5. Periksa suhu air



6. Celup washlap ke dalam air hangat, letakkan di bawah ketiak dan lipatan paha
7. Secara perlahan tangau dan kaki dikompres selama 5 menit
8. Bila suhu belum turun lanjutkan usap kompres ke punggung dan bokong selama 3-5 menit
9. Ganti air bila sudah tidak panas- bila suhu diatas 37 stop tindakan
10. Keringkan bagian tubuh dan selimuti dengan selimut tipis dan menyerap keringat.

